

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN EKONOMI SEKOLAH STANDAR NASIONAL

Herwiyati Satiti Puspitasari

SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen

ABSTRACT

The objective of the study is to describe the characteristic of economy learning management at SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen. Specifically, the objectives of the study are: 1) to describe the characteristics of teachers' activities in teaching Economy; 2) to describe the characteristics of students' activities in learning Economy; and 3) to describe the characteristics of teacher-students interaction in learning Economy. It is qualitative research using ethnography design to understand the view point of SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen regarding the characteristics of teachers' activities in teaching Economy, the characteristics of students' activity in learning Economy, and the characteristics of teacher-student interaction in learning Economy. The techniques of collecting data are observation, interview, and document. The data are analyzed through data reduction, data display, and drawing conclusion and its verification. The result of the study shows that: 1) the characteristics of teachers' activities in teaching Economy can be viewed from planning conducted by teacher, in which they prepare learning material and tools, in implementing learning by using various methods of teaching, and evaluation by conducting tests, 2) the characteristics of students' activities in learning Economy can be seen from learning activity divided into two sessions that are review and practice demanding active participation of students and discussion session followed by presentation, 3) the characteristics of teacher-student interaction can be seen from pre-learning to closing containing interaction about the material.

Keywords: *learning; management; national standard school*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor penting yang menentukan berhasilnya proses belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya. Guru yang kompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

Sekolah Standar Nasional merupakan sekolah yang telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang berarti memenuhi tuntutan SPM sehingga diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan yang standar dan menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan standar nasional yang ditetapkan diharapkan. SSN berfungsi sebagai patok duga (*bench mark*) bagi sekolah dalam mengembangkan diri menuju layanan pendidikan yang baik. Setiap kabupaten/kota diharapkan minimal terdapat sebuah SSN, yang dikembangkan dari SMP yang telah ada didaerah yang bersangkutan. Untuk itu, diperlukan tahapan seleksi terhadap sekolah yang akan dijadikan Sekolah Standar Nasional.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada SSN tidak hanya ditekankan pada pencapaian aspek intelektual saja, melainkan dalam pembelajaran perlu diciptakan kegiatan dan suasana belajar yang memungkinkan berkembangnya semua dimensi dalam pendidikan, seperti: watak, kepribadian, intelektual, emosional dan sosial. Sehingga diharapkan tercapai kemajuan dan perkembangan yang seimbang antara semua dimensi tersebut.

Pada dasarnya, tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah bagaimana membuat siswa dan guru lebih aktif dalam pembelajaran. Selain murid harus aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar, guru juga harus aktif dalam memancing kreativitas anak didiknya sehingga dialog dua arah terjadi dengan sangat dinamis. Kelebihan lain KTSP adalah memberi alokasi waktu pada kegiatan pengembangan diri siswa. Siswa tidak melulu mengenal teori, tetapi diajak untuk terlibat dalam sebuah proses pengalaman belajar. Mengingat pentingnya pembelajaran Ekonomi dalam memaknai realitas masa kini, maka diperlukan perhatian khusus terhadap kompetensi guru, pendekatan dan penerapan model mengajar, serta keluwesan guru dalam mengelola materi agar dapat membangkitkan minat siswa terhadap pembelajaran Ekonomi.

Menurut Stoner dalam Sobri (2009:1) pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.

Menurut Banghart dan Trull dalam Sobri (2009:7) menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran adalah awal dari proses-proses rasional dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan. Berdasarkan Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses dinyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan cara, teknik, dan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Suparman (2005: 157) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan

kegiatan dan cara pengorganisasian materi pelajaran, siswa, peralatan, bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar anak didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai yang peserta didik lakukan dalam pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan guru bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pengajaran yang disampaikan sudah dikuasai atau belum oleh peserta didik, dan apakah kegiatan pengajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Adam Smith, Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Dalam kurikulum 2004, Ekonomi dinyatakan sebagai ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi (Budiwati, 2005).

Sekolah Standar Nasional (SSN) adalah sekolah yang hampir atau sudah memenuhi standar nasional pendidikan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan terdiri dari delapan standar yaitu standar isi, standar, kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan (Depdiknas:2008).

James Harbin dan Patricia Humphrey, 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bercerita merupakan metode pengajaran yang bermanfaat dan efektif. Cerita dapat mengilustrasikan prinsip manajemen seperti pembuatan keputusan, kepemimpinan, dinamika kelompok, yang dapat memfokuskan perhatian siswa dan meningkatkan memori. Selain itu, bercerita dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan dalam sekolah bisnis.

Margaret E King-Sears, 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki komponen pembelajaran khusus, yaitu: praktek dan review, kesulitan kontrol dan pengerjaan tugas, melaksanakan pembelajaran kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi guru/siswa, berdialog dengan siswa tentang aspek proses dan isi yang terkait dengan tugas.

Garfield Burke Jr, Ying Wang, 2010. Hasil dari penelitian ini adalah guru merasa bahwa item pada ujian kelas sama isinya dengan item di *Mississippi*

Curriculum Test (MCT). Dengan kesesuaian ini, guru dapat membuat perencanaan dan mengajarkan materi yang secara langsung berhubungan dengan tujuan belajar mereka yaitu fokus pada pengetahuan tanpa memperhatikan konsep yang mendasari yang menghubungkan materi satu dengan yang lainnya. Setelah siswa membaca prosedur tertentu dia tidak memperhatikan belajar konsep yang mendasar. Akibatnya, mereka memperoleh pengetahuan yang sangat sedikit dalam belajarnya.

Shiraz Durrani, 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar program manajemen informasi di *Department of Applied Social Science (DASS)* (jurusan ilmu sosial terapan) mengacu pada tiga aspek yaitu pernyataan tentang materi pelajaran, mekanisme memonitor prestasi siswa, dan responsif untuk meningkatkan ketrampilan siswa.

Sascha L Schmid dan Ansgar Richter, 2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah dalam pembelajaran adalah bagaimana guru membuat topik pembelajaran menjadi eksplisit. Mereka memilih metode interaktif, kelas intensif pengalaman, dimana peserta didik secara aktif terlibat dalam tugas yang berkaitan dengan desain bisnis. Ini ditujukan untuk membuat siswa belajar berinteraksi dan memberikan kepercayaan diri.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen. (1) Mendeskripsikan ciri-ciri aktivitas guru dalam pembelajaran ekonomi di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen; (2) Mendeskripsikan ciri-ciri aktivitas siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen; (3) Mendeskripsikan ciri-ciri interaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6). Hal ini dilakukan dengan menunjukkan kebenaran pada kondisi alamiah tentang pengelolaan pembelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan menggunakan desain etnografi dimana peneliti berusaha melakukan penelitian dengan maksud untuk memahami cara individu-individu di satuan organisasi tersebut berinteraksi dan bekerjasama melalui fenomena-fenomena yang teramati dalam pengelolaan pembelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngrampal Sragen selama sembilan bulan terhitung dari bulan Desember 2010 sampai dengan September 2011. Data dalam penelitian ini berasal dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dan catatan resmi berupa perangkat pembelajaran dan catatan lain

tentang pengelolaan pembelajaran Ekonomi di SMP N 1 Ngrampal dari informan dan dokumen. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dokumen dan selanjutnya dianalisis melalui proses reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam perencanaan pembelajaran terdapat aktivitas melengkapi perangkat pembelajaran atau administrasi pembelajaran yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada kurikulum dan disesuaikan dengan karakter siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan pendekatan yang berbeda yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk mengurangi kebosanan siswa. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Terdapat evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran adalah pre-test, post test, dan tes sisipan. Sedangkan evaluasi secara berkala adalah ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.

Ciri-ciri Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi adalah terdapat kegiatan pembelajaran teori dan praktek yang menuntut partisipasi aktif siswa, terdapat kegiatan diskusi dan tanya jawab dalam pelajaran yang hasilnya dipresentasikan yang mana hal ini menunjukkan peran aktif siswa.

Ciri-ciri Interaksi Guru dengan Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi. Dalam kegiatan pra pembelajaran, terdapat kegiatan memotivasi siswa dengan pre-test, wawasan dan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan kaitan antara materi yang akan dipelajari dengan fakta di lingkungan sekitar.

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Terdapat kegiatan penutup yang dilakukan guru yaitu menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberi pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari atau post-test, memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang bagian materi yang belum jelas, menghubungkan materi dengan permasalahan yang ada di masyarakat sekitar dan memberi tugas.

Ciri-ciri aktivitas guru dalam pembelajaran Ekonomi dapat dilihat dari kegiatan guru dalam perencanaan pembelajaran, dimana guru melengkapi perangkat pembelajaran seperti RPP, prota dan promes, silabus dan buku materi. Ada tiga sumber referensi yang digunakan dalam satu materi pelajaran, yaitu dari buku paket dan Buku Sekolah Elektronik (BSE), Lembar Kerja Siswa, dan Koding (Konsep Dasar dan the King) yang berasal dari Ganesha Operation.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sears (2007) bahwa langkah awal dalam mendesain pembelajaran adalah mengembangkan materi dan aktivitas yang berhubungan dengan materi. Dalam penelitian ini, pengembangan materi bersumber dari buku paket, Lembar Kerja Siswa dan modul, dan aktivitas yang berhubungan dengan materi yang dilakukan adalah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, program tahunan, program semester, dan materi.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan cara, teknik, dan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran ini memuat pendekatan pembelajaran yang merupakan perpaduan dari urutan kegiatan dan cara pengorganisasian materi pelajaran, siswa, peralatan, bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan..

Metode pengajaran yang berbeda diharapkan guru harus mempunyai syarat-syarat apa yang diperlukan dalam mengajar dan membangun pembelajaran siswa agar efektif dikelas, saling bekerjasama dalam belajar sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan saling menghargai (demokratis), diantaranya guru harus lebih banyak menggunakan metode pada waktu mengajar, variasi metode mengakibatkan penyajian bahan lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, sehingga kelas menjadi hidup, metode pelajaran yang selalu sama (monoton) akan membosankan siswa, dan menumbuhkan motivasi, hal ini sangat berperan pada kemajuan, perkembangan siswa. Selanjutnya melalui proses belajar, bila motivasi guru tepat dan mengenai sasaran akan meningkatkan kegiatan belajar, dengan tujuan yang jelas maka siswa akan belajar lebih tekun, giat dan lebih bersemangat.

Hal ini sesuai dengan penelitian *Schmidt* dan *Ansgar* (2006) bahwa guru memilih menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. *Schmidt* menyatakan bahwa masalah dalam pembelajaran adalah bagaimana guru membuat topik pembelajaran menjadi eksplisit. Mereka memilih metode interaktif, kelas intensif pengalaman, dimana peserta didik secara aktif terlibat dalam tugas yang berkaitan dengan desain bisnis. Ini ditujukan untuk membuat siswa belajar berinteraksi dan memberikan kepercayaan diri. Dalam penelitian ini diskusi dan tanya jawab dimaksudkan agar siswa dapat memahami materi yang disajikan dan dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian *Harbin* dan *Patricia* (2010) bahwa bercerita merupakan metode pengajaran yang bermanfaat dan efektif. Cerita dapat mengilustrasikan prinsip manajemen seperti pembuatan keputusan, kepemimpinan, dinamika kelompok, yang dapat memfokuskan perhatian siswa dan meningkatkan memori. Selain itu, bercerita dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan dalam sekolah bisnis. Dalam penelitian ini, dalam menyajikan materi guru memberikan penjelasan kepada siswa dalam kelompok dan siswa diharapkan membahas eksplorasi dari penjelasan tersebut dalam kelompok masing-masing.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian Sears (2007) bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki komponen pembelajaran

khusus, yaitu: praktek dan review, kesulitan kontrol dan pengerjaan tugas, melaksanakan pembelajaran kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi guru/siswa, berdialog dengan siswa tentang aspek proses dan isi yang terkait dengan tugas. Guru memulai dengan menyajikan materi baru pada siswa dan membimbing untuk praktek. Tugas untuk siswa harus dibuat untuk memungkinkan siswa memahami materi. Jenis aktivitas pembelajaran bervariasi dan berbeda sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi. Dalam penelitian ini guru memiliki komponen pembelajaran praktek dan review dan melaksanakan pembelajaran kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi guru dan siswa tentang materi dan tugas. Guru menyajikan materi dengan penjelasan dan tugas yang diberikan adalah yang terkait dengan materi, dimana tugas ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran adalah pre-test, post test, dan tes sisipan. Evaluasi yang dilakukan dalam pelajaran ekonomi antara lain ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester. Bentuk soalnya adalah essay dan pilihan ganda. Pre-test digunakan untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, karena dengan pre tes maka pikiran mereka akan terfokus pada soal-soal yang harus mereka kerjakan, untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai kompetensi dasar yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai, kompetensi dasar mana yang telah dikuasai peserta didik, serta kompetensi dasar mana yang perlu mendapat penekanan dan perhatian khusus. Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pre tes dengan post tes. Post test dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil pre tes dan post tes, untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetensi dan tujuan-tujuan yang belum dikuasainya, untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial, dan yang perlu mengikuti kegiatan pengayaan, serta untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar yang dihadapi, dan sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar anak didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai yang dilakukan peserta didik dalam pengajaran. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah bahan-bahan pengajaran yang disampaikan sudah dikuasai atau belum oleh peserta didik, dan apakah kegiatan pengajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Burke dan Ying Wang

(2010) bahwa Guru merasa bahwa item pada ujian kelas sama isinya dengan item di Mississippi Curriculum Test (MCT). Dengan kesesuaian ini, guru dapat membuat perencanaan dan mengajarkan materi yang secara langsung berhubungan dengan tujuan belajar mereka yaitu fokus pada pengetahuan tanpa memperhatikan konsep yang mendasari yang menghubungkan materi satu dengan yang lainnya. Setelah siswa membaca prosedur tertentu dia tidak memperhatikan belajar konsep yang mendasar. Akibatnya, mereka memperoleh pengetahuan yang sangat sedikit dalam belajarnya. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian di atas dalam hal item tes yang digunakan. Dalam penelitian ini item yang digunakan dalam pre-test, post test dan tes sisipan berdasarkan pada materi yang dipelajari. Begitu juga dengan ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester didasarkan pada materi yang dipelajari dan dituangkan dalam bentuk soal isian dan soal pilihan ganda. Dari hasil tes yang diperoleh, guru merevisi atau memperbaiki desain pembelajaran agar lebih sesuai dengan kondisi siswa. Kegiatan tindak lanjut dari hasil pembelajaran yang dicapai adalah dengan memberikan materi pengayaan, remedial, dan tugas untuk hasil yang kurang dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tetapi, hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Durrani (2007) bahwa pelaksanaan kegiatan belajar program manajemen informasi di Department of Applied Social Science (DASS) (jurusan ilmu sosial terapan) mengacu pada tiga aspek yaitu pernyataan tentang materi pelajaran, mekanisme memonitor prestasi siswa, dan responsif untuk meningkatkan ketrampilan siswa. Kegiatan evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini berperan untuk memonitor prestasi siswa, apakah pelaksanaan pembelajaran telah efektif, dalam arti siswa memahami materi yang diberikan.

Guru mengalokasikan waktu untuk penjelasan teori dan praktek. Untuk kegiatan praktek, guru mempersilahkan siswa untuk mengunjungi koperasi sekolah pada jam pelajaran yang dialokasikan untuk kegiatan praktek. Kegiatan pembelajaran dengan praktek ini menunjukkan adanya pelaksanaan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching Learning* (CTL). Siswa diminta untuk mengamati secara langsung kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar, dalam hal ini koperasi sekolah. Observasi langsung ini memungkinkan siswa memahami materi tidak hanya teori atau wacana saja melainkan adanya fakta di lapangan tentang kegiatan ekonomi.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian *Margaret E King-Sears*, 2007. Penelitian Sears bertujuan untuk mendeskripsikan penyusunan dan penyampaian kegiatan pembelajaran. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki komponen pembelajaran khusus, yaitu: praktek dan review, kesulitan kontrol dan pengerjaan tugas, melaksanakan pembelajaran kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi guru/siswa, berdialog dengan siswa tentang aspek proses dan isi yang terkait dengan tugas. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pembagian waktu untuk penyampaian teori dan kegiatan praktek oleh siswa terkait materi pembelajaran

yang dibahas.

Dalam kegiatan pra pembelajaran, guru memotivasi siswa dalam pembelajaran di kelas dengan cara memberi pre-test, wawasan dan beberapa pertanyaan-pertanyaan ringan dengan harapan siswa akan serius mengikuti kegiatan belajar mengajar. Guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Ada kegiatan diskusi, tanya jawab, dan mengerjakan tugas di rumah. Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberi pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari, dan memberi tugas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Shiraz Durrani, 2007 yang menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar program manajemen informasi di *Department of Applied Social Science (DASS)* mengacu pada tiga aspek yaitu pernyataan tentang materi pelajaran, mekanisme memonitor prestasi siswa, dan responsif untuk meningkatkan ketrampilan siswa. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk memonitor prestasi siswa yang hasilnya akan digunakan untuk mengembangkan desain pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian *Margaret E King-Sears*, 2007. Penelitian Sears bertujuan untuk mendeskripsikan penyusunan dan penyampaian kegiatan pembelajaran. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki komponen pembelajaran khusus, yaitu: praktek dan review, kesulitan kontrol dan pengerjaan tugas, melaksanakan pembelajaran kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi guru/siswa, berdialog dengan siswa tentang aspek proses dan isi yang terkait dengan tugas. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya interaksi guru dan siswa yang berdialog dalam kegiatan pembelajaran dimana dialog ini berisi tentang aspek proses dan isi yang terkait dengan pembelajaran.

SIMPULAN

Ciri-ciri aktivitas guru dalam pembelajaran Ekonomi terlihat pada kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu melengkapi perangkat pembelajaran dan aktivitas mengembangkan materi, dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru menggunakan pendekatan yang berbeda yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan mengerjakan tugas, dan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan pre-test, post test, dan tes sisipan dan evaluasi secara berkala berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.

Ciri-ciri aktivitas siswa dalam pembelajaran Ekonomi nampak pada kegiatan pembelajaran teori dan praktek yang menuntut partisipasi aktif siswa dan kegiatan diskusi pelajaran yang hasilnya dipresentasikan.

Ciri-ciri interaksi guru dengan siswa terlihat dari kegiatan pra pembelajaran, dimana guru memotivasi siswa dengan pre-test, wawasan dan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan kaitan antara materi yang akan dipelajari

dengan fakta di lingkungan sekitar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dan kegiatan penutup yang dilakukan guru yaitu menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberi pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari atau post-test, memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang bagian materi yang belum jelas, menghubungkan materi dengan permasalahan yang ada di masyarakat sekitar dan memberi tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. *Penyusunan KTSP Kabupaten/Kota; Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). ([http://www. google.co.id/panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah](http://www.google.co.id/panduan%20penyusunan%20kurikulum%20tingkat%20satuan%20pendidikan%20jenjang%20pendidikan%20dasar%20dan%20menengah)). Diakses tanggal 12 Juli 2010.
- Anonim. Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005. *Tentang Standar Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas. ([http://www. presidenri. go. id/ Dokumen UU. php/104. pdf](http://www.presidenri.go.id/DokumenUU.php/104.pdf)) diakses 12 Juli 2010.
- Anonim. Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: BP Cipta Jaya. ([http://www. presidenri. go.id/ DokumenUU.php/ 104. pdf](http://www.presidenri.go.id/DokumenUU.php/104.pdf)). Diakses 12 Juli 2010.
- Anonim. 2008. *Model Penyelenggaraan Sekolah Kategori Mandiri/Sekolah Standar Nasional.*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Depdiknas.
- Anonim. 2010. Permendiknas No. 41 Tahun 2010. *Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. ([http://www. google. co.id. Permendiknas no 41 Tahun 2007](http://www.google.co.id/Permendiknas%20no%2041%20Tahun%202007)). Diakses tanggal 27 Agustus 2011.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, Yuliana Lia. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Budiwati, Neti. 2005. *Model Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Bidang Studi Ekonomi*. (<http://file.upi.edu/Direktor.Budiwati.pdf>). Diakses tanggal 12 Juli 2010.
- Burke, Garfield Jr & Ying Wang. 2010. *Methods And Uses Of Classroom Assessments Employed In Teaching Grades Three Through Five In Five School Districts In The Mississippi Delta*. Education. Chula Vista: Summer 2010. Vol. 130, Iss. 4; pg. 657, 9 pgs. (<http://proquest.umi.com/pqdweb?index>) Diakses 10 Agustus 2010.

- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Colander, David & Kimmarie McGoldrick. 2009. *The Economics Major and Liberal Education*, Liberal Education; Spring 2009; 95,2; Academic Research Library, pg.22. (<http://proquest.umi.com/pqdweb?index>). Diakses tanggal 12 Juli 2010.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Durrani, Shiraz. 2007. *Learning by doing; Lifelong learning through innovations projects at DASS*. Aslib Proccedings. Bradford: 2007. Vol. 59, Iss. 2; pg. 187. diakses tanggal 6 April 2011
- Harbin, James & Patricia Humphrey. 2010. *Teaching Management By Telling Stories*. Academy of Educational Leadership Journal. Cullowhee: Vol. 14, Iss. 1; pg. 99, 8 pgs. (<http://proquest.umi.com/pqdweb?index>) Diakses 9 April 2011.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- King, Margaret E Sears. 2007. *Designing and Delivering Learning Center Instruction*. Academic Research Library. Jan; 42, 3pg. 137. (<http://proquest.umi.com/pqdweb?index>) Diakses 9 April 2011.
- Miles, Manthaw B dan A. Michael Huberman. 2006. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi, Jakarta : UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muijs, Daniel & Reynold David. 2008. *Effective Teaching, Teori Dan Aplikasi*. Terjemahan: Helly Prajitno Soetjipto, Sri Mulyatini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2004. *Metode Penelitian Naturalistik Kulaitatif*. Bandung: Tarsito.
- Quddus, Munir & Marie Bussing-Burk. 1997. *Learning techniques in economics at the principles level*. American Economist; Fall 1997; 41, 2; Academic Research Library. pg. 54. (<http://proquest.umi.com/pqdweb?index>) Diakses tanggal 12 Juli 2010.

- Sagala, Saiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran; Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Samino. 2009. *Manajemen Pendidikan; Membangun Nilai-nilai Keilmuan dan Keislaman Berbasis Nasional*. Kartasura: Fairuz Media.
- Schmidt, Sascha L & Ansgar Richter. 2006. *Course Formats for Teaching Management Consulting*. Journal of Education for Business. Washington: Sep/Oct 2006. Vol. 82, Iss. 1; pg. 56, 7 pgs. (<http://proquest.umi.com/pqdweb?index>). Diakses tanggal 6 April 2011.
- Sobri, 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Kompetensi Guru Pada Sekolah Standar Nasional*. (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com.2008>). Diakses tanggal 3 April 2011.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Model Penyelenggaraan Sekolah Kategori Mandiri/ Sekolah Standar Nasional*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Depdiknas. (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com.2008>). Diakses tanggal 3 April 2011.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2001. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suparman, Atwi. 2005. *Desain Instruksional*. Jakarta: PAU-PPAI.
- Susilo, Muhammad Joko, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susilo, Muhammad Joko. 2009. *Gaya Belajar Menjadikan Anak Pintar*. Yogyakarta: PINUS.
- Sutopo, HB. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan Efektif*. Jakarta: Sinar Grafika Offsset.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianti, Lia. 2009. *Unsur-unsur Pembelajaran*. (<http://gurulia.wordpress.com/2009/03/25/unsur-unsur-pembelajaran>). Diakses tanggal 23 Agustus 2010.